

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU *POST PARTUM* DENGAN *SECTIO CAESAREA* TENTANG MOBILISASI DINI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) WATES KULON PROGO

INTISARI

Retno Sulistiani¹, Alfie Ardiana Sari²

Latar belakang: Penyebab langsung Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah perdarahan (41,7%), sepsis (8,3%) dan eklamsi (4,2%). Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi pada ibu *post partum*, dan 50% kematian terjadi dalam 24 jam pertama karena tidak optimal kemampuan ibu nifas untuk melakukan perawatan nifas khususnya melakukan mobilisasi dini. Salah satu konsep dasar perawatan pada masa nifas pada pasien *post partum* dengan *sectio caesarea* adalah mobilisasi dini. Ibu yang tidak memiliki pengetahuan tentang mobilisasi dini akan merasa malas, takut dan capek untuk melakukan mobilisasi dini, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya mobilisasi dini agar masa nifas pada ibu *post partum* dapat berjalan dengan baik.

Tujuan Penelitian: Diketuainya gambaran pengetahuan ibu *post partum* dengan *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini di RSUD Wates Kulon Progo.

Metode Penelitian: Jenis penelitian deskriptif dengan rancangan survey. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 35 responden. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan distribusi frekuensi relative atau prosentase.

Hasil Penelitian: Pengetahuan ibu *post partum* dengan *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini di RSUD Wates Kulon Progo mayoritas adalah kategori cukup (57,1%). Pengetahuan tentang fisiologi masa nifas adalah kategori cukup (42,9%). Pengetahuan tentang pengertian mobilisasi dini adalah kategori cukup (45,7%). Pengetahuan tentang cara mobilisasi dini adalah kategori cukup (45,7%). Pengetahuan tentang tujuan/manfaat mobilisasi dini adalah kategori baik (51,4%). Pengetahuan tentang risiko tidak melakukan mobilisasi dini adalah kategori kurang (45,7%).

Kesimpulan: Pengetahuan ibu *post partum* dengan *sectio caesarea* tentang mobilisasi dini di RSUD Wates Kulon Progo mayoritas adalah kategori cukup (57,1%).

Kata Kunci : Pengetahuan, ibu *post partum*, mobilisasi dini

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (D3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF POST PARTUM
MOTHERS WITH SECTIO CAESAREA ABOUT EARLY
MOBILIZATION IN TERRITORIAL GENERAL
HOSPITAL WATES KULONPROGO**

ABSTRACT

Retno Sulistiani¹, Alfie Ardiana Sari²

Background : The direct cause of maternal mortality rate in Indonesia is hemorrhage (41,7%), sepsis (8,3%), and eclampsia (4,2%). It is estimated that 60% of maternal mortalities due to pregnancy occur to post partum mothers, and 50% of mortality occur in the first 24 hours due to the lack of post partum mothers' ability to perform post partum care especially early mobilization. One of fundamental concepts of post partum care to post partum patients with section caesarea is early mobilization. Mothers who have no knowledge about early mobilization will feel lazy, afraid, and tired to perform early mobilization, so that it is necessary to make an effort to improve mothers' knowledge about the importance of early mobilization in order to create well-run post partum period in post partum mothers.

Objective : To find out the description of knowledge level of post partum mothers with sectio caesarea about early mobilization in territorial general hospital Wates Kulonprogo

Method : This was a descriptive study with survey design. Samples were selected through purposive sampling technique as many as 35 respondents. Study instrument were questionnaires and the result was analyzed with relative frequency distribution or percentage.

Result : The knowledge of post partum mothers with sectio caesarea about ; early mobilization in territorial general hospital Wates Kulon Progo was mostly in sufficient category (57,1%), physiology of post partum period was in sufficient category (42,9%), the understanding of early mobilization was in sufficient category (45,7%), the application of early mobilization was in sufficient category (45,7%), the benefit of early mobilization was in good category (51,4%), the risk of not applying early mobilization was in poor category (45,7%).

Conclusion : The knowledge of post partum mothers with section caesarea about early mobilization in territorial general hospital Wates Kulonprogo was mostly in sufficient category (57,1%).

Keywords : knowledge, post partum mothers, early mobilization.

¹A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science

²A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science